



**PEMERINTAH  
KABUPATEN BANGKA**

# **PEDOMAN TEKNIS INOVASI**

## **ANC PEDULI**

(SOSIALISASI ANTENATAL CARE (ANC) DAN PEMERIKSAAN ANC PADA IBU HAMIL)



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN BANGKA**

## **A. Latar Belakang**

Kehamilan merupakan masa yang membutuhkan perhatian khusus karena kondisi kesehatan ibu dan janin sangat menentukan keberhasilan proses persalinan serta tumbuh kembang bayi. Salah satu upaya yang terbukti efektif dalam memantau dan menjaga kesehatan ibu hamil adalah melalui pemeriksaan kehamilan atau Antenatal Care (ANC). World Health Organization (WHO, 2020) merekomendasikan minimal delapan kali kunjungan ANC selama kehamilan untuk memastikan deteksi dini risiko komplikasi serta memberikan dukungan gizi, imunisasi, dan edukasi kesehatan.

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih menjadi tantangan besar dalam pembangunan kesehatan. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia 2022 (Kementerian Kesehatan RI), banyak kasus kematian ibu yang dapat dicegah jika pemeriksaan kehamilan dilakukan secara rutin dan berkualitas. WHO (2020) menekankan pentingnya ANC sebagai strategi kunci untuk menekan AKI dan angka kematian bayi (AKB).

Program ini sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera, yang menargetkan penurunan angka kematian ibu dan peningkatan cakupan pelayanan kesehatan berkualitas. Di Desa Bukit Layang, Kecamatan Bakam, Kabupaten Bangka tingkat pemanfaatan pelayanan ANC masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang manfaat ANC, kurangnya sosialisasi dan edukasi menjadi salah satu faktor rendahnya partisipasi ibu hamil dalam pemeriksaan ANC. Selain itu, jarak ke fasilitas kesehatan dan minimnya pemahaman keluarga tentang peran mereka dalam mendukung kehamilan sehat turut menjadi hambatan.

Melalui program Sosialisasi ANC dan Pemeriksaan ANC pada Ibu Hamil, menjadi upaya dalam mendukung pencapaian SDGs. Oleh karena itu, program Sosialisasi ANC dan Pemeriksaan ANC dapat menjadi intervensi tepat sasaran untuk meningkatkan pengetahuan, mengubah perilaku, dan memperluas akses layanan kesehatan ibu.

## **B. Penjaringan Ide Inovasi**

Dilakukan melalui observasi lapangan, pendataan, dan focus Group Discussion melibatkan pemangku kepentingan yaitu Pemerintah Kabupaten Bangka, Dinas Kesehatan, BAPPEDA, Masyarakat, Pihak Bank Sumsel Babel dan Pusat Riset dan Inovasi Institut Pahlawann 12 Bangka Belitung serta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

## **C. Pemilihan Ide Inovasi**

Proses pemilihan ide inovasi Sosialisasi Antenatal Care (ANC) dan Pemeriksaan ANC pada Ibu Hamil diawali dari temuan masih rendahnya pemahaman dan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin. Melalui observasi dan diskusi bersama tenaga kesehatan serta kader, diidentifikasi perlunya program yang tidak hanya memberikan edukasi, tetapi juga pelayanan langsung. Oleh karena itu, dipilih kegiatan sosialisasi yang disertai pemeriksaan ANC karena dinilai lebih efektif, bersifat preventif, serta mampu meningkatkan kesadaran sekaligus memastikan pemantauan kesehatan ibu dan janin secara optimal.

#### **D. Tujuan**

Tujuan dari dilaksanakannya program kerja Sosialisasi Antenatal Care (ANC) dan Pemeriksaan ANC pada Ibu Hamil, yaitu:

1. Memberikan edukasi mengenai manfaat, prosedur, dan frekuensi pemeriksaan ANC pada ibu hamil dan keluarganya.
2. Melaksanakan kelas ibu hamil, dan pemeriksaan kesehatan langsung oleh tenaga kesehatan untuk mendeteksi dini risiko komplikasi selama kehamilan.
3. Mendorong peran aktif keluarga dalam mendukung ibu hamil melakukan pemeriksaan ANC secara teratur.

#### **E. Manfaat**

Program Sosialisasi ANC dan Pemeriksaan ANC memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan keluarganya mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin sesuai standar yang direkomendasikan. Melalui kegiatan edukasi dan pemeriksaan langsung oleh tenaga kesehatan, ibu hamil memperoleh pemahaman tentang prosedur ANC, kebutuhan gizi, imunisasi, serta tanda bahaya kehamilan. Program ini juga membantu memperluas akses layanan kesehatan, meningkatkan deteksi dini risiko komplikasi, serta mendorong keterlibatan keluarga dalam mendukung kehamilan yang sehat dan aman.

#### **F. Hasil**

Hasil dari dilakukannya kegiatan Sosialisasi Antenatal Care (ANC) dan Pemeriksaan ANC pada Ibu Hamil, antara lain:

1. Peningkatan partisipasi pemeriksaan kesehatan, ibu hamil yang menghadiri dan melakukan pemeriksaan skrining kesehatan meningkat.
2. Peningkatan pengetahuan ibu hamil, peserta memahami pentingnya pemeriksaan ANC secara rutin, mengenal apa saja tanda bahaya kehamilan, dan bagaimana cara penanganannya.
3. Mendeteksi dini risiko kehamilan, ibu hamil yang memiliki risiko kehamilan yang terdeteksi secara dini segera mendapatkan rujukan lebih lanjut.

#### **G. Tahapan Pelaksanaan**

Tahapan	Kegiatan	Waktu
Persiapan	Observasi kondisi ibu hamil dan identifikasi kebutuhan edukasi ANC	09 Januari – 25 Januari 2025
Penjaringan & Pemilihan Ide	FGD dan penentuan program sosialisasi serta pemeriksaan ANC	30 Januari – 17 Februari 2025
Uji Coba dan Perencanaan	Penyusunan materi edukasi, jadwal kegiatan, dan koordinasi tenaga kesehatan	21 Februari – 14 Maret 2025

Tahapan	Kegiatan	Waktu
Penerapan	Sosialisasi ANC, kelas ibu hamil, dan pemeriksaan kesehatan langsung	19 Maret – 11 April 2025
Evaluasi	Monitoring peningkatan pengetahuan dan partisipasi ibu hamil	15 April – 04 Mei 2025
Pelaporan	Penyusunan dan finalisasi laporan kegiatan	09 Mei – 22 Juni 2025

#### **H. Standar Operasional P.... (SOP)**

## **PEDOMAN TEKNIS INOVASI SOSIALISASI ANTENATAL CARE (ANC) DAN PEMERIKSAAN ANC PADA IBU HAMIL**

### **1. Identifikasi Sasaran dan Persiapan Pelaksanaan**

Pelaksanaan inovasi diawali dengan kegiatan pendataan dan identifikasi ibu hamil di wilayah sasaran melalui koordinasi dengan pemerintah desa, kader kesehatan, bidan desa, dan fasilitas pelayanan kesehatan setempat. Tim pelaksana melakukan pemetaan kebutuhan edukasi terkait pemeriksaan kehamilan, faktor risiko kehamilan, serta hambatan yang dihadapi ibu hamil dalam mengakses layanan kesehatan. Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar penyusunan rencana kegiatan, penentuan sasaran peserta, serta penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan program.

### **2. Penyusunan Materi Edukasi dan Koordinasi Layanan**

Tim pelaksana menyusun materi sosialisasi yang mencakup pentingnya pemeriksaan Antenatal Care (ANC), jadwal kunjungan kehamilan, kebutuhan gizi ibu hamil, imunisasi, tanda bahaya kehamilan, serta peran keluarga dalam mendukung kesehatan ibu dan janin. Materi disusun secara sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Pada tahap ini juga dilakukan koordinasi dengan tenaga kesehatan untuk memastikan kesiapan pelaksanaan kelas ibu hamil, pemeriksaan kesehatan, serta mekanisme rujukan apabila ditemukan risiko kehamilan.

### **3. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pemeriksaan ANC**

Kegiatan dilaksanakan melalui penyuluhan kesehatan, kelas ibu hamil, konsultasi, dan pemeriksaan ANC secara langsung oleh tenaga kesehatan yang berwenang. Pemeriksaan meliputi pemantauan kondisi kesehatan ibu dan janin sesuai standar pelayanan kesehatan yang berlaku. Selama kegiatan berlangsung, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan berkonsultasi mengenai kondisi kehamilan yang dialami. Pelaksanaan inovasi harus

menjamin pelayanan yang ramah, aman, mudah diakses, dan berorientasi pada peningkatan kualitas kesehatan ibu dan janin.

#### **4. Monitoring, Evaluasi, dan Tindak Lanjut**

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur peningkatan pengetahuan, partisipasi kunjungan ANC, serta efektivitas pelaksanaan program. Data hasil pemeriksaan dan tingkat kehadiran peserta didokumentasikan sebagai bahan evaluasi. Ibu hamil yang teridentifikasi memiliki faktor risiko atau tanda bahaya kehamilan diberikan edukasi lanjutan dan dirujuk ke fasilitas kesehatan sesuai prosedur yang berlaku. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyempurnaan program, penyusunan laporan kegiatan, serta pengembangan inovasi pelayanan kesehatan ibu dan anak secara berkelanjutan.